

## BIMTEK MENGELOLA PEMBELAJARAN ONLINE DI ERA NEW NORMAL

**Rita Arianti<sup>1</sup>, Asih Ria Ningsih<sup>2</sup>, Adyanata Lubis<sup>3</sup>, Sri Mures Walef<sup>4</sup>,  
Hendrisman<sup>5</sup>, dan Yuhasnil<sup>6</sup>**

<sup>1),2)</sup> Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Rokania

<sup>3)</sup> Dosen Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi STKIP Rokania

<sup>4),5)</sup> Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Abdi Pendidikan Payakumbuh

<sup>6)</sup> Dosen Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan STKIP Abdi Pendidikan Payakumbuh

Email: ritaarianti935@gmail.com

**Abstract:** The success of teachers in conducting online learning in the Covid-19 pandemic situation is their ability to innovate in designing and concocting materials, learning methods, and what applications are in accordance with the materials and methods. Through this technical guidance, it is hoped that educators in Rokan Hulu district will have competence in managing online / online learning applications to become professional teachers. The aims of this technical guidance are (1) to grow and improve the abilities, interests, innovations, and creativity of educators in managing online learning in the middle. Covid-19 pandemic; (2) being able to apply various forms of online / online learning applications to facilitate the learning process in the midst of the Covid-19 pandemic. The results of this technical guidance activity are: (1) teachers have knowledge of teaching skills and the nature of online learning in the new normal era; (2) improving teacher skills in managing online classes; (3) assisting teachers in google classroom application; (4) increasing the ability of teachers to make online questions, and adding value to google classrooms; (5) guide teachers in making instructional videos and screen recording techniques; and (6) helping to achieve the implementation of the three darma of higher education for lecturers at STKIP Rokania. This technical guidance has been able to improve the skills of educators in Rokan Hulu Regency in applying google classroom and making learning videos.

**Keywords:** *online learning, google classroom, new normal era*

**Abstrak :** Kesuksesan guru dalam melakukan pembelajaran daring pada situasi pandemi Covid-19 ini adalah kemampuannya dalam berinovasi merancang, dan meramu materi, metode pembelajaran, dan aplikasi apa yang sesuai dengan materi dan metode. Melalui bimtek ini diharapkan para pendidik di kabupaten Rokan Hulu memiliki kompetensi dalam mengelola aplikasi pembelajaran daring/online agar menjadi guru profesional. Tujuan bimtek ini adalah (1) menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan, minat, inovasi, dan kreativitas para pendidik dalam mengelola pembelajaran online di tengah pandemic Covid-19; (2) mampu mengaplikasikan berbagai bentuk aplikasi pembelajaran daring/online untuk memperlancar proses pembelajaran di tengah pandemic Covid-19. Hasil kegiatan bimtek ini adalah : (1) guru telah memiliki pengetahuan tentang keterampilan mengajar dan hakikat pembelajaran daring di era new normal; (2) peningkatan keterampilan guru dalam mengelola kelas online; (3) membantu guru dalam aplikasi google classroom; (4) meningkatkan kemampuan guru dalam membuat soal online, dan menginformasikan nilai ke google classroom; (5) membimbing guru dalam membuat video pembelajaran dan teknik rekam layar; dan (6) membantu tercapainya pelaksanaan tri darma perguruan tinggi bagi dosen di STKIP Rokania. Bimtek ini telah mampu meningkatkan keterampilan pendidik Kabupaten Rokan Hulu dalam mengaplikasikan google classroom dan membuat video pembelajaran.

**Kata kunci:** *pembelajaran daring, google classroom, era new normal*

## PENDAHULUAN

Keberhasilan pendidik dalam melakukan pembelajaran daring pada situasi pandemi Covid-19 ini adalah keterampilannya dalam berinovasi merancang, dan meramu materi, metode pembelajaran, dan aplikasi apa yang sesuai dengan materi dan metode. Keterampilan tersebut diimplementasikan melalui tahapan pembelajaran yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup(Syafi'i, 2014). Dalam Kreativitas merupakan kunci sukses dari seorang pendidik untuk dapat memotivasi siswanya tetap semangat dalam belajar secara daring (online) dan tidak menjadi beban psikis. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran(Sadikin, Ali.,& Hamidah, 2020).Pembelajaran daring tidak bisa lepas dari jaringan internet. Koneksi jaringan internet menjadi salah satu kendala yang dihadapi siswa yang tempat tinggalnya sulit untuk mengakses internet, apalagi siswa tersebut tempat tinggalnya di daerah pedesaan, terpencil dan tertinggal. Kalaupun ada yang menggunakan jaringan seluler terkadang jaringan yang tidak stabil, karena letak geografis yang masih jauh dari jangkauan sinyal seluler. Hal ini juga menjadi permasalahan yang banyak terjadi pada siswa yang mengikuti pembelajaran daring sehingga kurang optimal pelaksanaannya.

Perlu disadari bahwa ketidaksiapan pendidik dan siswa terhadap pembelajaran daring juga menjadi masalah. Perpindahan sistem belajar konvensional ke sistem daring amat mendadak, tanpa persiapan yang matang. Tetapi semua ini harus tetap dilaksanakan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan siswa aktif mengikuti walaupun dalam kondisi pandemi Covid-19. Salah satu bentuk pembelajaran alternatif yang dapat dilaksanakan selama masa darurat Covid-19

adalah pembelajaran secara online(Firman., & Rahman, Sari, 2020). Kegagalan pembelajaran daring memang nampak terlihat di hadapan kita, tidak satu atau dua sekolah saja melainkan menyeluruh di beberapa daerah di Indonesia. Komponen-komponen yang sangat penting dari proses pembelajaran daring (online) perlu ditingkatkan dan diperbaiki. Pertama dan terpenting adalah jaringan internet yang stabil, kemudian gawai atau komputer yang mumpuni, aplikasi dengan platform yang user friendly, dan sosialisasi daring yang bersifat efisien, efektif, kontinyu, dan integratif kepada seluruh stakeholder pendidikan. Dalam proses pembelajaran daring, penting untuk ditambahkan pesan-pesan edukatif kepada orangtua dan peserta didik, tentang wabah pandemi Covid-19. Dengan demikian kita dapat pembelajaran yang sama dengan tatap muka tetapi berbasis online. Efeknya sangat bagus, programnya tepat sasaran, dan capaian pembelajarannya tercapai.

Dalam memperkuat peran pendidik di Kabupaten Rokan Hulu dalam dunia pendidikan dapat ditempuh melalui berbagai macam cara, salah satunya adalah melalui peningkatan profesionalitas guru melalui keterampilan dalam mengelola aplikasi pembelajaran daring (*online*). Pada masa Pandemi Covid 19 ini pembelajaran sudah tidak bisa dilaksanakan dengan tatap muka tapi sudah melalui daring (*online*). Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini. Karena Indonesia sedang melakukan PSBB, maka semua kegiatan yang dilakukan di luar rumah harus dihentikan sampai pandemi ini mereda. Pengelolaan proses belajar mengajar guru bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif, mengembangkan bahan ajar yang baik, dan meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan tujuan-tujuan pembelajaran yang harus mereka capai sehingga proses belajar mengajar lebih berkualitas(Kristiana, Dini. , &

Muhibbin, 2018). Pandemi ini juga berpengaruh pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, oleh karena itu guru perlu meningkatkan keterampilannya menggunakan aplikasi-aplikasi pembelajaran yang bersifat daring (online) agar tujuan pembelajaran tetap tercapai sesuai kurikulum yang telah ditetapkan. Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Solusinya, guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online). Dampak dari belum meredanya wabah covid 19 ini pembelajaran masih akan terus dilakukan dari rumah masing-masing (*study from home*)(Handrini, Oktafia, 2020).

Melalui bimtek ini diharapkan para pendidik di kabupaten Rokan Hulu memiliki kompetensi dalam mengelola aplikasi pembelajaran daring/online agar menjadi guru profesional. Kegiatan bimtek ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan para pendidik se-Kabupaten Rokan Hulu dalam memahami dan mengelola aplikasi pembelajaran online untuk kelancaran proses pembelajaran daring/online. Bimtek ini juga bermanfaat untuk mewujudkan tridarma perguruan tinggi bagi dosen-dosen STKIP Rokania.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengangkat tema sebagai berikut; “Melalui Kegiatan Bimtek Mengelola Kelas Online di Era New Normal dapat Meningkatkan Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran dan mewujudkan tridarma Perguruan Tinggi bagi dosen STKIP Rokania”.

Sasaran kegiatan bimtek ini adalah : (1) keterampilan mengajar dan hakikat pembelajaran daring di era new normal; (2)peningkatan keterampilan guru dalam mengelola kelas online; (3) membantu guru

dalam aplikasi google classroom; (4)meningkatkan kemampuan guru dalam membuat soal online, dan menginfort nilai ke google classroom; (5)membimbing guru dalam membuat video pembelajaran dan teknik rekam layar; dan (6) membantu tercapainya pelaksanaan tri darma perguruan tinggi bagi dosen di STKIP Rokania.

## METODE

Tahapan pelaksanaan kegiatan dilakukan sebagai berikut ini:

### 1. Tahap sosialisasi kegiatan

Pada tahap ini pengabdian melakukan sosialisasi tentang kegiatan bimtek ini kepada masyarakat dan guru-guru se-kabupaten Rokan Hulu melalui penyebaran brosur kegiatan baik online maupun secara langsung.

### 2. Tahap Registrasi Peserta Kegiatan

Pada tahap registrasi kegiatan ini peserta mendaftarkan diri sebagai peserta bimtek secara langsung di Aula SKIP Rokania.

### 3. Tahap pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap ketiga ini peserta mengikuti bimtek Mengelola Pembelajaran Online yang dijelaskan oleh beberapa pemateri dalam bimtek ini.

Kegiatan dilaksanakan selama 3 hari dari Jumat- Minggu / 5-7 Februari 2021. Berikut rincian kegiatan pelaksanaan bimtek.

**Tabel 1. Rincian Pelaksanaan Kegiatan**

Hari/Tangga	Pemateri	Materi
Jumat/ 5 Februari 2021	Rita Arianti, M.Pd	Keterampilan Mengajar dan Hakikat Pembelajaran Daring
	Asih Ria Ningsih, S.S.Hum	Pengenalan Goegle Classroom (membuat kelas,

		mengundang siswa, mendistribusikan materi, membuka diskusi)
Sabtu/ 6 Februari 2021	Drs. Hendrisman, M.Pd. dan Drs. Yuhasnil, M.Pd	Membuat soal online, koreksi ujian otomatis, Infort nilai dari google form ke google classroom, memberikan feedback ke hasil pekerjaan siswa, menggunakan ulang materi yang sudah ada di google classroom sebelumnya)
	Sri Mures Walef, S.Pd., M.Pd	Model-model Pembelajaran online
Minggu/7 Februari 2021	Adyanata Lubis, S.Kom., M.Kom	Membuat Video Pembelajaran dengan Teknik Rekam Layar

#### 4. Tahap evaluasi dan monitoring

Setelah kegiatan dilakukan maka pemateri melakukan evaluasi terhadap pengetahuan dan pengalaman peserta dalam mengaplikasikan google classroom dan video pembelajaran yang telah dijelaskan oleh pemateri.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pelaksanaan Kegiatan

STKIP Rokania hari ini, Jumat/ 5 Februari 2021 bertindak selaku penyelenggara Bimtek Mengelola Kelas Online di Era New Normal. Bimtek ini dilaksanakan selama 3 hari mulai tanggal 5 Februari 2021 s.d 7 Februari 2021. Pelatihan ini secara resmi dibuka oleh Ketua STKIP Rokania pada hari Jumat/ 5 Februari 2021 pukul 08.00 WIB. Pada pukul

10.00-12.00 WIB pemateri I yaitu Rita Arianti, S.Pd.,M.Pd. menjelaskan tentang Keterampilan Mengajar Hakikat Pembelajaran Daring. Pada pukul 14.00-15.30 WIB dilanjutkan oleh pemateri kedua yaitu Asih Ria Ningsih, S.S.,M..Hum menjelaskan tentang Pengenalan Goegle Classroom (membuat kelas, mengundang siswa, mendistribusikan materi, membuka diskusi).

Pada hari kedua Sabtu, 06 Februari 2021, pukul 09.00-11.00 WIB dilanjutkan oleh pemateri ketiga yaitu Drs. Hendrisman, M.Pd dan Drs. Yuhasnil, M.Pd menjelaskan tentang Membuat soal online, koreksi ujian otomatis, Infort nilai dari goegle form ke google classroom, memberikan feedback ke hasil pekerjaan siswa, menggunakan ulang materi yang sudah ada di google classroom sebelumnya). Pada pukul 14.00- 15.30 dilanjutkan oleh pemateri keempat yaitu Sri Mures Walef, S.Pd.,M.Pd. menjelaskan tentang Model-model Pembelajaran online. Pada hari ketiga Minggu, 7 Februari 2021 pukul 09.00-11.30 WIB dilanjutkan oleh pemateri kelima yaitu Adyanata Lubis, S.Kom.,M.Kom menjelaskan tentang Membuat Video Pembelajaran dan Teknik Rekam Layar.

Bimtek ini bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam mengelola kelas online di era new normal. Acara penutupannya dilakukan pukul 11.30-12 WIB oleh Ketua STKIP Rokania. Pelatihan ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan oleh panitia. Berikut ini beberapa materi bimtek yang dijelaskan oleh beberapa narasumber.

#### 1. Hakikat Keterampilan Mengajar

Keterampilan mengajar guru adalah kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di dalam maupun di luar kelas secara profesional, karena guru adalah profesi, dan sebagai profesi yang dimiliki guru harus mempunyai sejumlah keterampilan-keterampilan dalam mengajar. Keterampilan yang harus dimiliki guru yaitu berupa keterampilan

dasar dalam mengajar. Keterampilan dasar mengajar tersebut adalah keterampilan yang dimiliki oleh setiap guru dalam melakukan pengajaran. Dalam menguasai keterampilan dasar mengajar itu akan dapat membedakan mana guru yang profesional dan mana guru yang tidak profesional, serta mana guru yang memenuhi persyaratan kompetensi serta mana guru yang belum memiliki persyaratan kompetensi. Keterampilan mengajar guru penting dalam proses pembelajaran karena salah satu cara guru dapat melakukannya sehingga proses pembelajaran di kelas menumbuhkan kegiatan belajar siswa yang efektif (Jupriyanto., 2019).

Sejumlah keterampilan dasar yang dimiliki oleh seorang guru agar dalam mengerjakan tugas profesionalnya berhasil atau mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Keterampilan mengajar guru diprediksi merupakan faktor yang kuat dalam mempengaruhi hasil belajar siswa (Safitri, Eka., & Sontani, Uep, 2016). Berikut ini jenis-jenis keterampilan dasar guru dalam mengajar.

Macam-macam keterampilan dasar mengajar : (a) keterampilan bertanya (*questioning skills*), (b) keterampilan memberi penguatan (*reinforcement skills*), (c) keterampilan mengadakan variasi (*variation skills*), (d) keterampilan menjelaskan (*explaining skills*), (e) keterampilan membuka dan menutup pelajaran (*set induction and closure*), (f) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, (g) keterampilan mengelola kelas, dan (h) keterampilan mengajar perseorangan. Kegiatan Menutup dan membuka pelajaran adalah kegiatan guru untuk mengawali dan mengakhiri kegiatan inti pelajaran (Nurlaili, 2018).

## 2. Hakikat Media Pembelajaran Online

### a. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Nunuk Suryani & Leo Agung (2012: 43), yang dimaksud media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam rangka

mendukung usaha-usaha pelaksanaan proses belajar-mengajar yang menjurus kepada pencapaian tujuan pembelajaran. Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara dan pengantar. Dalam Bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Banyak batasan yang diberikan orang tentang media. Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (Association of Education and Communication Technology/ AECT) di Amerika, membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi. Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu Briggs (1970) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Buku, film, kaset, film bingkai adalah contoh-contohnya (Arief Sadiman dkk., 2010: 6). Media pembelajaran online-offline merupakan media pembelajaran yang menuntut adanya interaksi langsung dengan sumber informasi sehingga dapat meningkatkan rasa keingintahuan, minat, kreatifitas, motivasi belajar bagi siswa yang memiliki komunikasi interpersonal terbuka (Arnesi, Novita., & Hamid K, 2015).

### b. Pembelajaran Online (*E-learning*)

Belajar online (juga dikenal dengan belajar elektronik learning atau *e-learning*) merupakan hasil dari pengajaran yang disampaikan secara elektronik dengan menggunakan media berbasis komputer. Materinya sering kali diakses melalui sebuah jaringan, termasuk situs web, internet, intranet, CD, dan DVD. *E-learning* tidak hanya mengakses informasi (misalnya, meletakkan halaman web), membantu para pembelajar dengan hasil-hasil yang spesifik (misalnya mencapai tujuan). Selain menyampaikan pengajaran, e-learning bisa memantau kinerja

pembelajar dan melaporkan kemajuan pemelajar (Smaldino, S. dkk., 2011: 235).

Sejalan juga dengan pendapatnya Rusman (2012: 56) bahwa *E-learning* berarti pembelajaran dengan menggunakan jasa bantuan perangkat elektronika. Jadi dalam pelaksanaannya *e-learning* menggunakan perangkat komputer atau perangkat elektronik lainnya. Selain itu definisi menurut Rosenberg, *e-learning* merupakan salah satu pemanfaatan teknologi internet dalam penyampaian pembelajaran dalam jangkauan yang luas yang berlandaskan tiga kriteria yaitu: (1) E-learning merupakan jaringan dengan kemampuan untuk memperbarui, menyimpan, mendistribusikan, dan membagi materi ajar atau informasi. (2) Pengiriman sampai ke pengguna terakhir melalui komputer dengan menggunakan teknologi internet yang standar. (3)Memfokuskan pada pandangan yang paling luas tentang pembelajaran dibalik paradigma pembelajaran tradisional.

### 3. Hakikat Google Classroom

Pembelajaran dengan menggunakan aplikasi google classroom merupakan pembelajaran berbasis ICT. Google classroom adalah salah satu platform belajar daring (online) pada smartphone maupun personal computer (PC) dengan koneksi internet. Google (Su'uga, Hisyam, 2020). Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi dan pengelolaan kelas secara majemuk. Melalui aplikasi ini diasumsikan tujuan pembelajaran akan lebih mudah direalisasikan dan sarat kebermaknaan. Oleh karena itu, pembelajaran melalui penggunaan aplikasi google classroom ini sesungguhnya mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara tepat dan akurat kepada siswa. Google classroom dapat digunakan oleh seluruh guru dalam setiap mata pelajaran dan di setiap jenjang pendidikan. Hanya terdapat syarat utama untuk menerapkan aplikasi ini yaitu semua anggota kelas harus memiliki email

pribadi. Hal ini bertujuan untuk melatih siswa agar dapat berpikir kritis terhadap fenomena-fenomena kekinian dan mampu menyampaikan gagasan, mencari solusi atas permasalahan yang kemudian dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Berikut dokumentasi kegiatan bimtek pembelajaran online tersebut.



**Gambar 1. Pembukaan Bimtek**



**Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Bimtek**



**Gambar 3. Sesi Penutupan Acara Bimtek**

**KESIMPULAN**

Keberhasilan pendidik dalam melakukan pembelajaran daring pada situasi pandemi Covid-19 ini adalah kemampuannya dalam berinovasi merancang, dan meramu materi, metode pembelajaran, dan aplikasi apa yang sesuai dengan materi dan metode. Kreatifitas merupakan kunci sukses dari seorang pendidik untuk dapat memotivasi siswanya tetap semangat dalam belajar secara daring (online) dan tidak menjadi beban psikis. Pembelajaran daring tidak bisa lepas dari jaringan internet. Koneksi jaringan internet menjadi salah satu kendala yang dihadapi siswa yang tempat tinggalnya sulit untuk mengakses internet, apalagi siswa tersebut tempat tinggalnya di daerah pedesaan, terpencil dan tertinggal. Sebagai seorang guru kita harus mampu mengelola kelas online dengan baik agar proses pembelajaran berlangsung dengan lancar. Belajar online (juga dikenal dengan belajar elektronik learning atau *e-learning*) merupakan hasil dari pengajaran yang disampaikan secara elektronik dengan menggunakan media berbasis komputer. Salah satu media yang digunakan adalah google classroom dan video pembelajaran. Melalui bimtek penggunaan google classroom dan video pembelajaran dengan baik akan mampu meningkatkan pengelolaan kelas online yang baik.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kami diucapkan kepada ketua STKIP Rokania yang telah mendukung terlaksananya pengabdian kepada masyarakat

ini. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada kepala Dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu yang telah memberikan izin untuk merekrut guru-guru sebagai peserta bimtek ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arnesi, Novita., & Hamid K, A. (2015). PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE – OFFLINE DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 2(1), 85–99.

Firman., & Rahman, Sari, R. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 02(02), 81–89.

Handrini, Oktafia, Ik. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home ( SFH ) Selama Pandemi Covid 19 Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home ( SFH ) ... .. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 496–503.

Jupriyanto., & N. (2019). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Aktivitas Belajar Siswa SD Negeri 04 Loning. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia Volum*, 4(1), 14–18.

Kristiana, Dini., & Muhibbin, A. (2018). KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMP. *204 Jurnal Managemen Pendidikan*, 13(2), 204–209.

Nurlaili. (2018). Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dalam Perspektif Guru Pamong Pada Mahasiswa Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI*, 4(1), 28–40.

Sadikin, Ali., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah

Covid-19 ( Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic ). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2), 214–224.

Safitri, Eka., & Sontani, Uep, T. (2016).

Keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar siswa sebagai determinan terhadap hasil belajar ( Teachers teaching skills and student learning motivation as a determinant of the learning outcomes ).

*JURNAL PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN*, 1(1), 144–153.

Su'uga, Hisyam, S. (2020). Media E-Learning Berbasis Google Classroom untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 09(03), 605–610.

Syafi'i, M. (2014). Implikasi Pembelajaran Mikro dalam Pengembangan Keterampilan Mengajar di Madrasah. *Jurnal Studi Islam*, 5(2), 228–250.